

**METODE PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN
MORAL DI BUSTANUL ATHFAL 'AISIYAH 01 BAWANG
KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :
TITIYATI
NIM. 1123304044

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran.....	14
1. Pengertian metode pembelajaran	14
2. Arti penting metode dalam pembelajaran	16
3. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menanamkan	

nilai-nilai agama dan moral kepada anak.....	18
B. Perkembangan/ karakteristik anak pra sekolah.....	18
1. Perkembangan Psikis	18
2. Perkembangan fisik.....	25
3. Perkembangan sosial.....	27
C. Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral.....	29
1. Nilai-nilai agama dan moral di Bustanul Athfal	29
2. Tujuan penanaman Nilai-nilai agama dan moral di Bustanul Athfal	33
3. Metode pembelajaran Nilai-nilai agama dan moral di Bustanul Athfal	35
 BAB III METODOLE PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	53
B. Sumber Data.....	54
C. Teknik pengumpulan data	55
D. Teknik analisis data.....	56
E. Instrumen Penelitian.....	59
 BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi penelitian.....	60
B. Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di Bustanul Athfal ‘aisyah 01 Bawang.....	65
C. Analisis Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di Bustanul Athfal ‘Aisyah 01 Bawang	75

D. Faktor pendukung dan penghambat Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di Bustanul Athfal ‘aisiyah 01 Bawang....	79
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
C. Kata Penutup.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah dari Allah SWT. dengan demikian semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya agar dapat menjadi insan yang shaleh, berilmu, beriman dan bertaqwa. Hal ini merupakan suatu wujud pertanggung jawaban dari setiap orang tua kepada khaliqnya.

Untuk mewujudkan generasi Islami, dibutuhkan pembinaan dan pendidikan anak sejak dini, pendidikan anak merupakan hal yang amat penting dalam ajaran Islam, sebab anak termasuk bagian yang penting dalam ajaran Islam, karena anak merupakan generasi penerus. Sehubungan dengan hal tersebut al-qur'an surat At-Tahrim ayat 6 menjelaskan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (R.H.A. Soenarjo, S.H, dkk, 1999:839]

Perintah menjaga diri sendiri dan keluarga dari siksa neraka itu apabila ditinjau dari segi pendidikan, ialah tuntutan kepada semua orang beriman untuk mendidik diri dan keluarganya, untuk memiliki kekuatan jiwa yang mampu menahan dari perbuatan-perbuatan yang menjerumuskan manusia

kepada kesesatan, perebuatan-perbuatan yang menarik kepada durhaka kepada Allah yang akhirnya akan berakibat pada penderitaan yaitu siksa neraka.

Hadits Nabi SAW mengajarkan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رواه مسلم)

Artinya: “*Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw bersabda: apabila manusia meninggal dunia terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkara ; shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shaleh yang mendoakan kedua orang tuanya*”(HR. Muslim) (Shahihul Muslim, tt:3083)

Hadits nabi tersebut mengajarkan bahwa tujuan pendidikan anak dalam Islam adalah menjadikan anak untuk bertabiat shaleh yang tahu berterima kasih kepada kedua orang tuanya, dan hadits tersebut juga memberikan kabar gembira kepada para orang tua bahwa pendidikan anak yang sukses merupakan amal yang pahalanya terus mengalir walaupun yang bersangkutan telah meninggal dunia.

IAIN PURWOKERTO

Seiring dengan meningkatnya arus informasi melalui media elektronik dan media cetak banyak hal yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang berpotensi mempengaruhi moral dan akhlak siswa. Oleh karena itu, untuk menjamin perilaku siswa agar tidak menyimpang dari nilai-nilai budaya, akademik, keimanan dan ketaqwaan, seluruh elemen sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan serta seluruh siswa harus saling bersinergi untuk mewujudkan peningkatan Imtaq di sekolah.

Dalam pembelajaran di sekolah, guru mempunyai peran yang vital dan fundamental. Oleh karena itu, guru harus mampu melaksanakan *transfer of knowledge* dan *transfer of values*, sehingga guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu saja, tetapi ia juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut (terutama nilai-nilai agama dan moral) kepada siswa, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral memang sangat menarik untuk dikaji, karena dengan metode yang menarik itu sendiri mampu mengambil hati para pendengar baik itu orang dewasa apalagi anak-anak. Dari hal tersebut diatas tentunya guru dituntut untuk dapat menyampaikan dengan sebaik mungkin dan semenarik mungkin sehingga dapat menyampaikan isi pesan agama dan moral secara efektif agar nantinya dalam diri anak-anak akan terpatri nilai-nilai agama dan moral yang pernah dilaminya pada usia dini tersebut.

Tidak semua orang tua dan pendidik tahu pasti tentang metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral yang baik untuk anak mereka, oleh karena itu diperlukan adanya pedoman bagi mereka untuk mengetahui cara memilih metode yang baik. Sebab itu pula penulis tertarik untuk membahas hal tersebut, dengan asumsi bahwa pembahasan mengenai Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral yang baik ini dapat juga dijadikan bahan materi untuk melengkapi kajian ini.

Dengan demikian, Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral memegang peranan penting dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah,

memiliki kepribadian dan intelektual tinggi. Secara umum kepribadian dapat di bentuk di sekolah, namun sekolah bukan satu-satunya sarana yang berperan dalam membentuk siswa yang shaleh. Metode tersebut diharapkan dapat tetap *concern* terhadap upaya pembentukan akhlak siswa yang di dukung oleh lingkungan masyarakat. Artinya nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan di sekolah hendaknya dijaga agar tidak berbenturan dengan nilai-nilai yang dianut di luar sekolah.

Melihat pentingnya metode pembelajaran nilai-nilai moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari siswa, sudah selayaknya guru dapat mengembangkan metode untuk mencapai keberhasilan anak didik yang berintelektual dan berakhlak karimah. Artinya, pendidikan tidak hanya dapat dipahami secara terbatas pada pelajaran agama saja, karena perilaku akhlak siswa tidak cukup diukur hanya dari pemahaman mereka menguasai hal-hal yang bersifat kognitif saja, akan tetapi yang lebih penting adalah pemahaman nilai-nilai keagamaan dan akhlak dapat tertanam dalam jiwa siswa, serta sejauh mana nilai-nilai itu terwujud dalam tingkah lakunya sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan agama dan moral harus ditanamkan sejak dini melalui pembiasaan-pembiasaan baik di rumah maupun di sekolah.

Setelah mengetahui pentingnya metode penanaman nilai-nilai moral dan agama kepada anak, terutama mencetak anak yang Islami tidaklah semudah teori, karena seorang pendidik di tuntutan mampu memainkan peranan dan fungsinya dalam menjalankan tugas keguruannya. Hal ini untuk menghindari terjadinya benturan fungsi dan peranannya, sehingga pendidik

dapat menempatkan kepentingan sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara dan pendidik sendiri antara tugas keguruan dan tugas lainnya harus ditempatkan melalui porosnya.

Seorang pendidik harus mengetahui kondisi perkembangan anak lingkungannya dan kesukaannya, untuk memudahkan dalam menanamkan nilai-nilai Islami dalam diri anak, sebagaimana diketahui dalam perkembangan manusia ketika masih anak-anak sangat erat dengan dunia permainan, sehingga perlu metode khusus untuk menyampaikan nilai-nilai agama dan moral agar pembelajaran menjadi menyenangkan..

Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang Banjarnegara, merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan keagamaan Islam bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun. Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang memiliki tujuannya adalah membentuk insan kamil (manusia sempurna) dengan berakhlak mulia dan memiliki kebiasaan terpuji, Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang Banjarnegara adalah berada dibawah naungan Kantor Kementerian Agama Banjarnegara dan yayasan Muhammadiyah. Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang merupakan lembaga yang menerapkan umum dan agama untuk lebih mengoptimalkan kompetensi siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan sistem tersebut siswa memperoleh hasil yang optimal baik dari aspek kognitif yaitu siswa mampu menguasai atau memahami disiplin ilmu yang telah diajarkan oleh guru, aspek afektif yaitu siswa mampu memilih dan memilah sikap yang harus dimiliki dan tidak bertentangan

dengan ajaran agama Islam dan norma-norma masyarakat serta aspek psikomotorik yaitu, siswa mampu melaksanakan atau mengamalkan disiplin ilmunya. Sehingga memiliki *standart output* yang unggul terutama dalam berakhlakul karimah. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang mencerminkan pendidikan akhlak mulia, diantaranya mengucapkan salam, shalat berjamaah, menghargai sesama temannya, dan menghormati gurunya. Oleh karena itu, dengan metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral tersebut diharapkan dapat menanamkan (menginternalisasi) agama dan moral dalam diri siswa, sehingga nantinya mereka akan mampu menangkis pengaruh negatif terhadap kehidupan mereka.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mengadakan observasi dan wawancara dengan guru Ibu Umi Heni, S.Pd pada tanggal 06 Maret 2014 penulis mendapat keterangan bahwa dalam pembelajaran di Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang, ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan diantaranya dengan menggunakan berbagai metode dalam kegiatan belajar mengajar yaitu metode ceramah, cerita, bermain serta metode karya wisata. Selain itu untuk mendukung pembelajaran, guru juga menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai media untuk mengembangkan kreativitasnya.(Wawancara dengan Umi Heni, S.Pd, pada tanggal 06 Maret 2014)

Untuk melihat sejauh mana penting pendidikan akhlak dan metode yang digunakan dalam proses pembentukan akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang Banjarnegara, maka perlu kiranya dilakukan penelitian

yang lebih mendalam terkait dengan bagaimana metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di sekolah tersebut.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman juga untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta pengertian pada skripsi ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan beberapa pengertian sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral

Metode berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara ke. Dalam bahasa arab disebut dengan “*thariqah*” artinya jalan, cara atau, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur cita-cita.(Nur Uhbiyati, 1998:123)

Metode yaitu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.(Wina Sanjaya, 2010:581)

Sedangkan menurut istilah adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.(Yunus Namsa, 2000:3)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar.(UU *Sisdiknas*, 2003:11). Istilah pembelajaran sendiri tersirat adanya pengakuan terhadap kemampuan siswa untuk belajar dan kemampuan ini

akan terwujud apabila dibantu dan dibimbing oleh guru atau pengajar. Dari hal tersebut maka pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, guru sebagai fasilitator yaitu orang yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung gara siswa dapat mewujudkan kemampuan belajarnya. (UU *Sisdiknas*, 2003:10).

Dengan demikian metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidki untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Milton Rokeah dan James Bank yang dikutip oleh H. Una menjelaskan bahwa nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai suatu tindakan yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan. (Chabib Thoha, 1996: 60)

Nilai adalah suatu penerapan atau suatu kualitas objek yang mengangkut suatu jenis apresiasi atau minat.(Mukminin dan Abdul Majid, 1993:109). Sidi Gazalba mendefinisika nilai adalah suatu yang bersifat abstrak ideal, nilai bukan benda konkrit bukan fakta, tidak hanya persoalan-persoalan benar atau salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang di yang dikehendaki dan tidak dikehendaki yang disenangi maupun tidak disenangi. (Chabib Thoha, 1996: 61)

Agama Islam adalah sebuah agama yang telah disempurnakan oleh Alloh SWT dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai risalah untuk di ajarkan kepada umatnya.(R.H.A. Soenarjo, S.H, dkk, 1987: 137). Agama Islam bersumberkan pada dua hal yaitu Al Qur'an dan Al Hadits yang mengandung kebenaran sejati sebagai sumber pijakan dalam kajian tentang berbagai permasalahan. Agama Islam adalah agama yang telah disempurnakan oleh Alloh SWT. Dengan didasarkan kepada dalil-dalil yang terdapat dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Sedangkan moral adalah adab, ahlak, susila dapat diartikan juga bantuan yang berupa sokongan batin (bukan berupa benda).(Anton Mulyono, 1997: 123).

2. Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang

Bustanul Athfal (BA) adalah sekolah untuk anak-anak yang berumur 4-6 tahun. BA juga sebuah lembaga pendidikan yang mengelolah, membimbing, mengajar anak-anak untuk menjadi anak yang cerdas, kreatif dan berakhlak mulia. Sedangkan Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang merupakan lembaga pendidikan yang dirintis dan didirikan oleh Muhammadiyah Cabang Bawang Banjarnegara .

Jadi yang dimaksud dari judul Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan Moral disini ialah metode pembelajaran yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dan moral kepada diri anak yang dilaksanakan/diterapkan di Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

b. Manfaat Penelitian

- 1) Dapat bermanfaat bagi para pembaca yang *concern* dalam dunia pendidikan Islam, terutama bagi para guru dan pengelolaan Bustanul Athfal Aisyiyah.
- 2) Bagi penulis pribadi, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk kehidupan dimasa depan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan kajian dan studi tentang metode pendidikan Islam untuk anak dengan cerita belum ada yang mengkajinya, akan tetapi sudah ada pula hasil karya yang hampir senada

dengan hal tersebut, hanya objek yang dikaji agak sedikit berbeda. Skripsi tersebut antara lain yang ditulis oleh :

1. Skripsi saudara Siti Rochayah tahun 2011, Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Purwokerto dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di PAUD Kasih Bunda Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011” menjelaskan tentang penanaman nilai-nilai agama secara umum, serta menerangkan tentang beberapa metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam. Nilai-nilai agama yang diajarkan dapat berupa nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlaq, namun tingkatannya masih dalam taraf yang sederhana, hal ini dikarenakan usia anak usia dini belum mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak dan belum mampu berfikir logis.
2. Skripsi yang mengkaji tentang Metode pembelajaran adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Emi Mukholifah (2012) yang berjudul “Metode Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Diniyah Al Ikhlas Tangkisan Kecamatan Mrebet kabupaten Purbalingga. Hasil tersebut menjelaskan tentang penerapan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran tersebut.
3. Skripsi yang ditulis oleh saudara Rukesih (2004) yang berjudul “*Metode pembelajaran PAI ke takhasusan pada Sekolah Menengah Umum Takhasus Al-Qur’an Kalibeber Kabupaten Wonosobo*. Berisi tentang

metode yang digunakan guru PAI dalam proses belajar mengajar dalam sekolah tersebut dikemukakan beliau metode yang digunakan diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi sorogan, bandungan dan metode resitasi. Secara umum metode tersebut telah dilaksanakan cukup baik

Dari ketiga skripsi diatas yang membedakan adalah pada penerapan metode yang mengkhususkan pada pelaksanaan tentang Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral yang diterapkan di Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memahami isi Penulisan ini, maka penulis membaginya dalam tiga bagian dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian ini berisi : halaman judul, halaman pengajuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi .

2. Bagian utama

Bagian ini tersusun dalam lima bab dan setiap Bab dijabarkan dalam Sub-sub Bab. Bagian pertama merupakan pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, Definisi Operasional, rumusan permasalahan, hipotesis , tujuan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bagian kedua berisi tentang landasan teori meliputi Metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral yang berisi pengertian, macam-macam dan tujuan.

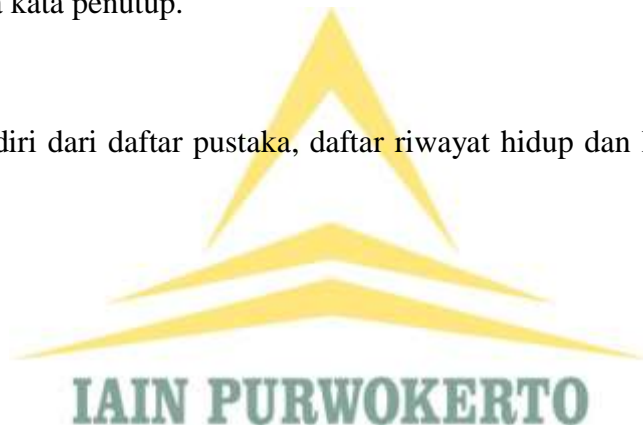
Bagian ketiga berisi tentang, metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Bagian keempat berisi Pembahasan penelitian, Penyajian dan analisis data tentang Metode Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral dengan metode cerita di Bustanul Athfal Aisyiyah 01 Bawang.

Bagian kelima merupakan penutup yang berisi : kesimpulan, kritik dan saran serta kata penutup.

3. Bagian akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwasanya metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral merupakan suatu cara belajar yang dilakukan kepada siswa untuk melatih mereka supaya berakhlak mulia dan memiliki kebiasaan yang terpuji, sehingga akhlak dan adat kebiasaan tersebut terbentuk menjadi karakter dan sifat tertancap kuat dalam diri mereka, yang dengannya diharapkan mereka mampu meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat dan terbebas dari akhlak tercela. Dan tujuan dari metode pembentukan nilai agama dan moral siswa adalah untuk membentuk siswa agar dapat bertindak, berperilaku, memiliki sopan santun, moral dan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadits.

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di BA Aisyiyah 01 Bawang meliputi sebagai berikut

1. Metode menyanyi merupakan metode pengolahan vokal yang dapat menimbulkan semangat dan kebahagiaan. Bentuk lirik nyanyian yang diterapkan kebanyakan nyanyian nasihat dan Islami.
2. Metode cerita merupakan metode yang disampaikan untuk mengulas penggambaran sesuatu dengan gaya dan tutur kata yang menarik. Selain itu cerita yang disampaikan mengandung pesan-pesan moral dan agama

3. Metode Permainan merupakan metode untuk mengaktifkan anak dalam sisi fisiknya yang dapat menimbulkan semangat dan kebahagiaan. Bentuk permainan yang diterapkan kebanyakan permainan yang bernuansa Islami.
4. Metode keteladanan, merupakan cara pembentukan akhlak siswa dengan contoh-contoh nyata baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Metode Demonstrasi, merupakan metode pertunjukan terhadap suatu bentuk model maupun penokohan untuk mempermudah penyampaian pesan.

C. Saran

Metode penanaman nilai-nilai agama dan moral di BA Aisyah 01 Bawang, menurut penulis sudah menunjukkan hal yang baik dan dilakukan secara autentik, namun ada beberapa hal yang setidaknya menjadi perhatian antara lain:

1. Bagi Lembaga Pendidikan khususnya yang menerapkan nilai-nilai agama dan moral hendaknya mengadakan promo dengan cara memperlihatkan kualitas para lulusan sekolahnya berbeda dengan sekolah umum, agar masyarakat mengetahui dan termotivasi untuk memasukkan anaknya, karena para lulusannya memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, mereka merupakan *qudwah* atau pemimpin/figur bagi siswa. Sebagian besar aktivitas atau perbuatan di sekolah akan ditiru dan tertanam di dalam jiwa anak. Oleh karena itu mereka harus mampu

menjadi uswatun hasanah bagi siswanya baik dari perkataan maupun perbuatan.

3. Bagi Orang Tua, dalam memberikan pengawasan dan perhatian serta memotivasi anak melakukan kebaikan-kebaikan lebih ditingkatkan dan diperhatikan lagi karena perhatian orang tua berpengaruh besar terhadap pembentukan akhlak mulia anak.

D. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis dan salam wa shalawat tetap tercurahkan pada nabi Muhammad saw, akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Akhlak dalam Islam*, Terj. Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 1999

Abla Bassat Gomma, *Mendidik Mentalitas Anak*, Solo : Samudra, 2006

Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997

Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997

Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, Aksara Baru, Jakarta, 1981

Amin, Ahmad, *Etika Ilmu Akhlak*, Terj. Farid Ma'ruf, Jakarta: Bulan Bintang, 1975

Anton Mulyono, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997

Ari. H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hal. 58

Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999

Fadlullah, *Orientasi Baru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Diadit Media, 2008.

Gustian Edi, *Mempersiapkan anak masuk sekolah*, (Jakarta : Puspa Swara, 2001), hal : 38

<http://narita.blogspot.com>, dikutip tanggal 14 Januari 2011

Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 20, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

Lukman Al-Hakim, *Metode BCM*, Surabaya : BKPRMI Surabaya 2002

M. Rabbi M. Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, Terj. Dadang Sobar Ali, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006

M. Said Mubayyanah, *Akhlak Anak Muslim*, Terj. Abdul Syukur Abdul Razaq, Muhammad Ya'qub, Jakarta: Najla Press, 2006

- M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997
Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak....*hal: 31-32)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung :
Remaja Rosdakarya, 2004
- Mukminin dan Abdul Majid, *Penilaian Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda
Karya, 1993
- Mulyadi, *Bermain dan Kreativitas, (Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak
Melalui Kegiatan Bermain)*, (Jakarta: papas sinar sinanti, 2004), hal 32
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam, Untuk Fakultas Tarbiyah komponen
MKDK*, Bandung : Pustaka Setia, 1998
- Said Agil Husain Al Munawar, *Aktualisasi Nilai – nilai Qur’ani dalam Sistem
Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Shahihul Muslim, *Al-Washiyah*, tt, tp
- Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press
Indonesia, 1998
- Simanjutak, Pasaribu, *Pengantar psikologi perkembangan*, (Bandung:
Tarsito, 1984
- Slamet Suyanto, M.Ed, *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*, (Yogyakarta :
Hikayat, 2005), hal : 116)16(Petunjuka, *Teknis proses belajar mengajar di
RA, bidang pengembangan jasmani dan kesehatan*, (Jakarta : Depag RI,
2000
- Soenarjo, R.H.A. S.H, dkk, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy-
Syifa’, 1999
- Sri Harini dan Aba Firdaus Al-Halwani, *Melahirkan Anak Saleh*, Yogyakarta: Al-
Mahali Press, 1995
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta;
Rineka Cipta, 2003
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011
- Sumadi Surya Brata, *Metodologi penelitian*, Jakarta; Rajawali Press, 1995
- Sutrisno Hadi, *Moeletodologi Research*, Jakarta; Cipta karya, 1991